

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Aspek Pengetahuan Peserta Didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung

Penguasaan ranah kognitif peserta didik, meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual, seperti pengetahuan serta keterampilan berpikir. Pengetahuan serta keterampilan peserta didik, dapat diketahui dari berkembangnya teori-teori yang dimiliki oleh peserta didik, serta memori berpikir peserta didik yang dapat menyimpan hal-hal baru yang diterimanya.⁸¹ Dalam hal ini peneliti dalam ranah kognitif menggunakan pengetahuan untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik

Aspek pengetahuan adalah aspek mendasar yang merupakan bagian dari aspek kognitif, mengacu kepada kemampuan untuk mengenali dan mengingat materi-materi yang telah dipelajari mulai dari hal sederhana hingga mengingat teori-teori yang memerlukan kedalaman berpikir.⁸² Dimensi pengetahuan diklasifikasikan menjadi faktual, konseptual, prosedural, serta metakognitif. Dimensi proses kognitif ini tersusun secara hirarkis mulai dari mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*),

⁸¹ Ina Magdalena, dkk, Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan, *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 2, No. 1, Juni 2020, h. 137

⁸² Devita Retno, *Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Menurut Bloom- Perkembangan dan Peranan*, <https://dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik>, Tanggal 27 Mei 2022, Pukul 09:21 WIB

menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), menilai (*evaluating*), dan mengkreasi (*creating*).⁸³

Dalam pembelajaran daring di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung dimulai sejak tahun 2020 yang dimana semua peserta didik melakukan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan dari sekolah. Para peserta didik menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam melakukan pembelajaran.

Dalam sistem pembelajaran daring ini para peserta didik dianjurkan mengikuti setiap pembelajaran, karena pembelajaran daring ini harus membutuhkan waktu dan jaringan yang maksimal maka peserta didik harus mengikuti itu semua, dengan upaya-upaya yang telah dilakukan sebagai penunjang pembelajaran. Pembelajaran daring ini bisa dilakukan oleh peserta didik melalui *Handphone* atau komputer masing-masing. Agar pembelajaran daring ini berjalan dengan harapan, maka setiap orang tua peserta didik membantu mengawasi para peserta didik ketika pembelajaran daring sedang berjalan.

Sistem pembelajaran daring itu sendiri berbeda dengan pembelajaran ketika tatap muka secara langsung, waktu yang digunakan ketika pembelajaran daring adalah 20 menit satu jam pelajaran sedangkan waktu pelajaran biasa 40 menit satu jam pelajaran. Dengan begitu para guru harus bisa memaksimalkan pembelajaran ketika daring atau pembelajaran

⁸³ Wiwik Setiawati, dkk, *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*,h.

dari rumah. Guru juga harus lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan semangat belajar pada peserta didik.

Pembelajaran daring ini diikuti seluruh peserta didik baik dari kelas 7,8 dan 9, sebelum pembelajaran itu dimulai para peserta didik diwajibkan mengikuti pembelajaran diniyah secara daring dan dibuka dengan membaca do'a dan pembacaan kitab. Selanjutnya, pembelajaran daring dimulai dari pukul 07.00 WIB – pukul 12.00 WIB dan pembelajaran ditutup dengan do'a.

Sistem pembelajaran daring terkadang membuat siswa malas dalam melihat mata pelajaran yang diajarkan, banyak faktor yang mempengaruhi dalam sistem pembelajaran daring ini baik dari faktor keluarga, lingkungan masyarakat ataupun lingkungan pertemanan. Yang terjadi pada peserta didik di MTs Sultan Agung sendiri para peserta didik rata-rata dari ekonomi sedang atau sederhana terkadang untuk mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan *handphone* yang sedikit besar kapasitasnya itu terlalu sulit, maka dengan demikian para guru berinisiatif untuk membuat kelompok belajar sebagai penunjang pembelajaran.

Dalam sistem pembelajaran daring ini tak terkadang dimanfaatkan para peserta didik untuk mencari kegiatan yang lain yang artinya diluar konteks pembelajaran atau tak terkadang izin kepada orang tua untuk mencari wifi namun pada akhirnya tidak mengikuti pembelajaran hanya bermain bersama teman-teman sebayanya, tak terkadang juga ada yang ikut dengan orang tua atau diajak orang tua untuk membantu bekerja karena jika

orang tua tidak mengetahui pentingnya belajar itu berpengaruh terhadap hasil belajar para peserta didik tak hanya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tetapi juga dengan pembelajaran yang lain.

Pada tahun 2021 antara bulan September awal sampai pertengahan para peserta didik mengikuti uji coba awal untuk mengikuti pembelajaran terbatas dengan sistem bergilir, kelas 7 dan 8 masuk pagi, kelas 9 masuk siang dan tetap mengikuti pembelajaran daring. Namun uji coba ini masih digunakan ketika pembelajaran diniyah untuk mata pelajaran tetap dari rumah atau pembelajaran daring. Dalam sistem pembelajaran daring ini para peserta tidak semua mengikuti pembelajaran maka dari itu ketika nilai yang diambil ketika pembelajaran tidak mencukupi maka guru membuat tugas daring sebagai acuan penilaian. Ilmu pengetahuan sangatlah penting sekali menurut Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu,

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

iqra` bismi rabbikallaẓī khalaq

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

khalaqal-insāna min 'alaq

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

iqra` wa rabbukal-akram

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

allaẓī ‘allama bil-qalam

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

‘allamal-insāna mā lam ya’lam

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁸⁴

Dalam ayat tersebut telah dijelaskan seberapa pentingnya ilmu pengetahuan tersebut, belajar dan pembelajaran tidak hanya sebatas yang kita ketahui saja tetapi yang kita tidak ketahui juga harus kita pelajari.

Dalam penelitian pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap hasil nilai peserta didik aspek pengetahuan, maka peneliti menggunakan hasil UTS pada peserta didik. Dan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada seluruh kelas dalam artian kelas 7,8, dan 9 dedikasi nilai kelas 7 yaitu 26%, kelas 8 yaitu 31%, dan kelas 9 yaitu 63% dengan jumlah keseluruhan kelas adalah 68 peserta didik dalam kategori rendah dan sangat rendah. Dalam hal ini pembelajaran Al-Qur’an Hadits dalam aspek pengetahuan bisa dikatakan berpengaruh dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, dan penuturan peserta didik sendiri dalam kegiatan pembelajaran daring jarang mengikuti pembelajaran termasuk pembelajaran Al-Qur’an Hadits itu sendiri dan hasil pembelajaran daring tersebut tak sering juga mereka kerjakan dengan secara berkelompok atau

⁸⁴ Jabal, Al-Qur’an Q. S. Al-Alaq/96:1-5, Mei 2010, h. 597

bekerjasama dan diakui mereka sendiri sistem pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka dan kebanyakan hasil nilai mereka juga turun drastis.

B. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Aspek Sikap Peserta Didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung

Penguasaan dalam aspek sikap dalam pembelajaran daring seharusnya terbangun dengan baik. Dalam implementasi dari sikap yang baik, berupa saling toleransi dalam pertemanan, jujur, amanah, serta tanggung jawab dalam melakukan pembelajaran daring. Sehingga, peserta didik yang penguasaan pada ranah sikap kuat dapat melakukan sebuah pertemanan dan bertanggung jawab dalam menajalankan tugas ketika pembelajaran daring.⁸⁵ Sikap merupakan sebuah ekspresi dan nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang.⁸⁶ Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang.⁸⁷

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), penilaian diri, penilaian teman sejawat dan rekaman anekdot (catatan anekdot). Penilaian melalui observasi bertujuan untuk merekam

⁸⁵ Ina Magdalena, dkk, Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan, *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 2, No. 1, Juni 2020, h. 138

⁸⁶ Imas Kurinasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 65

⁸⁷ Wijianto, *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Dan Keterampilan Kewarganegaraan*,,h. 8

perkembangan sikap peserta didik melalui pengamatan, baik sikap siswa terhadap mata pelajaran atau sikap terhadap hal umum. Misalnya mengamati sikap siswa mengenai kedisiplinan, ketekunan, kejujuran, kerjasama dan lain sebagainya.⁸⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek sikap spiritual dan aspek sikap sosial yang dimana untuk mengetahui pengaruhnya aspek sikap tersebut terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Sultan Agung. Untuk aspek sikap spiritual sendiri terdiri dari beberapa aspek yaitu : berdo'a, bersyukur, ketaatan beribadah, toleransi. Peneliti melakukan penelitian dengan melihat dan menilai ketika mereka melakukan pembelajaran daring dilaksanakan para peserta didik mengikuti pembelajaran daring tersebut atau tidak terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk aspek sikap sosial yaitu terdiri dari, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri.

Peneliti melihat dan menilai ketika melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi yang sudah ditentukan dari sekolah atau madrasah untuk sarana pembelajaran yaitu aplikasi *Whatsapp*, peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri terlebih lagi ketika guru memberikan pertanyaan atau soal banyak peserta didik yang masih kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya sendiri atau jawabanya

⁸⁸ Wildan, Pelaksanaan Penilaian Aunetik Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Di Sekolah Atau Madrasah, *Jurnal Tasqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 15, No. 2, Desember 2017, h. 142

sendiri. Selain kurangnya percaya diri dalam tanggung jawab juga masih kurang, menurut Zain pembebanan tanggung jawab belajar pada seseorang akan mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan bakatnya dengan belajar sesuai dengan harapan lingkungan sekitar maupun diri sendiri.⁸⁹

Pada sistem pembelajaran daring ini peserta didik masih banyak yang belum bertanggung jawab akan mengikuti suatu pembelajaran. Kurang disiplin ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Namun, peneliti menemukan penjelasan ketika melakukan wawancara dengan salah satu waka kesiswaan MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung banyaknya sikap siswa berubah ketika pembelajaran daring yaitu ada beberapa faktor, sehingga faktor tersebut berpengaruh terhadap sikap dan hasil belajar peserta didik. Guru sudah menupayakan dengan berbagai acara untuk bisa peserta didik mengikuti pembelajaran daring dengan sepenuhnya. Namun, karena pandemi yang berkepanjangan dan pembelajaran daring ini telah dilakukan kurang lebih 2 tahun menimbulkan rasa malas dan bosan. Karena mereka tahu pembelajaran daring terutama pada Al-Qur'an Hadits akan seperti itu saja. Ketika guru menggunakan cara yang lain yaitu seperti menggunakan aplikasi *google meet* atau media *Power Point* masih banyak kendala yang dialami oleh peserta didik, baik dari *hand*

⁸⁹ Rohmatus Syafi'ah dan Wahyu Kurnia Sari, Analisis Sikap Tanggung Jawab Dalam Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, No.2, Vol.4, Tahun 2020, h.113

phone yang belum memadai kapasitasnya atau kurangnya didukung oleh jaringan. Dalam hadits nabi dijelaskan sebagai berikut :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
وَمُسْلِمَةٍ

Rasulullah SAW bersabda : “ Menuntut ilmu itu hukumnya wajib, bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan”.

Hadits diatas menjelaskan bahwa kewajiban menuntut ilmu itu diperuntukan bagi setiap orang islam. Jadi, wajib bagi seteiap peserta didik untuk bersungguh-sungguh. Bertanggung jawab, komitmen, tidak berhenti hingga tujuan dalam menuntut ilmu tercapai.⁹⁰ Dalam penelitian aspek sikap pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu : A. sangat baik, B. baik, C. cukup, K. kurang. Dan rata-rata peserta didik memiliki sikap baik dan terus ditingkatkan.

C. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Aspek Keterampilan Peserta Pidik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk

⁹⁰ Hazhira Qudsyi, Bersungguh - Sungguh Dalam Menuntut Ilmu, <https://kemahasiswaan.uji.ac.id/bersungguh-sungguh-dalam-menuntut-ilmu/>, Tanggal, 23 Desember 2021, Pukul 09:48 WIB

mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Hasil belajar yang diukur merefleksikan tujuan pembelajaran. Uji pokok keterampilan proses memiliki beberapa karakteristik yakni tidak boleh dibebani konsep, grafik atau tabel data, keterampilan proses harus jelas dan hanya mengandung satu aspek saja serta sebaiknya ditampilkan gambar untuk dapat menghadirkan objek.⁹¹

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu diberbagai macam konteks keterampilan, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan tersebut meliputi ranah berpikir bertindak. Keterampilan ranah berpikir meliputi keterampilan menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat. Keterampilan dalam ranah bertindak meliputi membaca, menulis, menghitung, menggambar, mengarang, dan menghafal.⁹²

Pada periode awal perkembangan anak sebelum ia belajar membaca dan menulis, biasanya anak diajarkan untuk menghafalkan hal-hal tertentu termasuk surat-surat pendek. Dalam kenyataannya hafalan Al-Qur'an adalah syarat ilmu yang penting bagi orang Islam. Hal ini disebabkan karena mereka terpengaruh pada sejarah yang panjang dalam perkembangan umat

⁹¹ Suhardin, Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Keterampilan IPA Kelas VIII-3 SMPN 17 Kendari Melalui Pemanfaatan Alat Eksperimen Sederhana, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9, No. 2, Juli-Desember 2016,h. 59

⁹² Wiwik Setiawati, dkk, *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*,,h.

Islam, dimana orang berpegang lebih banyak kepada hafalan dari pada tulisan. Hafalan ini sangat penting bagi penanaman jiwa keagamaan ataupun pengembangan keilmuan Islam. Tetapi akan lebih bermanfaat lagi apabila disamping hafalan juga diikuti pengertian yang tentunya disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.⁹³

Sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits aspek keterampilan peserta didik ini juga sangat penting, peneliti dalam melakukan penelitian mengambil aspek keterampilan hafalan Al-Qur'an yang dimana di MTs Sultan Agung juga melaksanakan keterampilan hafalan Al-Qur'an dalam pembelajaran. Peneliti memilih 3 surat dalam Al-Qur'an untuk dijadikan bahan analisis penelitian tersebut. Diantara surat-surat tersebut adalah surat Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas yang dimana surat ini dikategorikan surat yang mudah dan pendek, akan tetapi jika tidak sering dibaca maka akan lupa walaupun itu sering didengar dan tidak asing lagi.

Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menurut Kuswana mengahafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jenjang panjang.⁹⁴ Hafalan dinilai dapat meningkatkan daya ingat, sebelum hafalan pastilah membaca, menulis, dan hafalan. Tidak semua orang bisa mengahafal dengan berlatih dan terus belajar maka akan bisa. Hafalan Al-Qur'an memang membutuhkan waktu untuk mengahafalkan jika sering diulang-ulang

⁹³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 146-147

⁹⁴ Wowo sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),h. 115

dan dibaca terus menerus maka akan mudah dengan sendirinya, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan hafalan Al-Qur'an yang masih dikategorikan dalam surat mudah dan jika tidak sering dibaca maka tidak bisa dalam menghafalkannya.

Hasil dari penelitian pengaruh sistem pembelajaran daring pada era pandemi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits aspek keterampilan yaitu menunjukkan 40 % artinya 27 peserta didik dalam interval 81-90. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, baik dari lingkungan rumah atau lingkungan keluarga. Dalam penelitian tersebut peneliti juga menemukan beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam bacaan Al-Qur'an sehingga itu juga sedikit menghambat penghafalan. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.

Dalam sistem pembelajaran daring ini guru mengupayakan agar para peserta didik dapat mengasah lagi bacaannya bisa mengaji diluar sekolah dengan mengikuti TPA/TPQ disekitar rumah atau juga bisa mengikuti bimbingan tartil dengan dibimbing langsung oleh guru-guru di MTs Sultan Agung.